

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Dalam sebuah penelitian, metodologi memegang peranan penting karena menentukan keabsahan hasil yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2017:2) menjelaskan bahwa metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan keperluan tertentu. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dibangun atas dasar pemahaman terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, yang memungkinkan data yang terkumpul dapat diolah dan dianalisis dengan baik. Akhirnya, dari seluruh proses tersebut, diharapkan dapat dihasilkan sebuah kesimpulan yang valid.

A. Metode, Bentuk, dan Rancangan Penelitian

a. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian pemilihan metode yang tepat sangat diperlukan agar tujuan utama penelitian dapat tercapai. Menurut Zellatifanny (2018:84) metode penelitian adalah metode yang mendeskripsikan suatu keadaan apa adanya dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, peristiwa, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi untuk menganalisis hubungan antar variabel-variabel yang diteliti. Menurut Sahir (2021:6) metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang melibatkan variasi yang lebih kompleks, karena melibatkan sampel yang lebih besar. Meskipun demikian, penelitian kuantitatif dikenal lebih sistematis, mulai dari tahap perencanaan hingga penyelesaian.

Penggunaan metode yang tepat sangat penting bagi penulis untuk menghindari berbagai kendala yang dapat menghambat perolehan data yang valid dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data

berupa angka hasil tes kemampuan siswa. Hasil pengumpulan data tersebut akan dipresentasikan dalam bentuk pemaparan yang menggambarkan temuan-temuan yang ada, atau dapat juga disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah teknik yang digunakan secara sistematis untuk membuktikan dan menjawab permasalahan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi, yang melibatkan pengumpulan data berupa angka untuk menganalisis hubungan antar variabel. Penggunaan metode yang tepat memastikan data yang valid dan akurat, sehingga hasil penelitian dapat disajikan secara objektif dalam bentuk pemaparan atau laporan.

b. Bentuk Penelitian

Berdasarkan dengan judul dari penelitian ini yakni: “Hubungan Minat Membaca Puisi dengan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Pembangun Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Monterado”. Oleh karena itu penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasi yang bertujuan untuk mencari hubungan antara minat membaca puisi dengan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Monterado. Adapun yang dimaksud metode penelitian korelasi menurut Sahir (2021:7) metode penelitian korelasi adalah penelitian dengan sifat meneliti tingkat hubungan variabel satu dengan variabel lainnya yang sedang diteliti berdasarkan koefesien korelasi. Sedangkan menurut Latipah (2024:24) menjelaskan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara variabel-variabel dan memanfaatkan hubungan tersebut untuk melakukan prediksi.

Peneliti menerapkan metode penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengungkap sejauh mana hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada hubungan antara minat membaca puisi dengan kemampuan

mengidentifikasi unsur pembangun puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Monterado. Melalui pendekatan ini, peneliti berharap dapat memperoleh data yang valid dan reliabel guna memahami seberapa besar pengaruh minat membaca terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode korelasional. Metode korelasional digunakan untuk menganalisis hubungan antara minat membaca puisi dan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Monterado. Pendekatan ini bertujuan untuk menentukan sejauh mana keterkaitan antara kedua variabel tersebut berdasarkan data yang diperoleh.

c. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana yang menyeluruh mengenai langkah-langkah yang akan diambil dalam penelitian. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi untuk mengetahui hubungan minat membaca puisi dengan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Monterado. Rancangan penelitian dapat digambarkan dengan gambaran berikut:



Gambar 1.1

Sugiyono (2019: 235)

Keterangan:

X: minat membaca puisi

Y: kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi

Berdasarkan perbandingan tersebut dapat dilihat bahwa, untuk judul penelitian yang terdiri dari variabel independen dan dependen, terdapat dua rumusan masalah deskriptif dan satu masalah hipotesis deskriptif, maka hipotesis tersebut tidak perlu dirumuskan, tetapi rumusan masalahnya saja yang harus dijawab dengan hitungan menggunakan statistik.

B. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sumber data dalam suatu penelitian yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan karakteristik yang diperlukan. Dalam melaksanakan suatu penelitian ilmiah, penentuan populasi merupakan salah satu faktor penting. Menurut Sugiyono (2019:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Indrawan (2017:93) menyatakan bahwa populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan elemen yang ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Monterado berjumlah 42 orang yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII A dan VIII B dengan karakteristik sebagai berikut : 1) siswa yang terdaftar sebagai peserta didik, 2) siswa yang mengikuti mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan seluruh dari objek penelitian yang akan diambil serta mempunyai karakteristik sebagai sumber data dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Monterado berjumlah 42 orang. Namun peneliti tidak mengambil keseluruhan populasi, melainkan hanya mengambil sampelnya saja, agar responden yang diteliti oleh peneliti tidak terlalu banyak. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai penyebaran populasi, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Monterado

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Perempuan	Laki-Laki	
1	VIII A	12	9	21
2	VIII B	12	9	21

Total	42
--------------	-----------

Sumber : Staf TU SMPN 3 Monterado

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian untuk mewakili populasi dan ditetapkan dalam sebuah penelitian. Penggunaan sampel bertujuan untuk mempermudah proses penelitian, terutama ketika jumlah populasi terlalu besar untuk diteliti secara menyeluruh. Menurut Indrawan (2017:93) pengambilan sampel dilakukan sebagai upaya peneliti untuk menetapkan bagian dari populasi, dengan mempertimbangkan representasi dari elemen populasi untuk memperoleh data dan informasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:131) sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kelas VIII A berjumlah 21 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan cara Cluster Random Sampling. Cluster Random Sampling merupakan yang dimana pengambilan sampel dengan membagi populasi dengan beberapa kelompok atau cluster, kemudian cluster dipilih secara acak untuk menentukan sampel. Menurut Sugiyono (2019: 120) Teknik Cluster Random Sampling sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel utama dan tahap kedua menentukan sampel yang akan diteliti. Dengan pendapat diatas, penulis menentukan sampel penelitian dengan dua tahap, adapun langkah-langkah penentuan sampel yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut.

- a. Peneliti memilih fokus penelitian pada kelas VIII karena minat membaca puisi dan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi yang masih kurang.
- b. Menentukan sampel kelas sebagai penelitian ini dengan cara random sesuai dengan sampel utama yang telah didapatkan sebelumnya, adapun langkah-langkah menentukan sampel penelitian sebagai berikut: pertama, membuat satu potongan kertas kecil sebanyak dengan jumlah sampel utama. Kedua, menulis daftar nama dari

sampel utama ke dalam potongan kertas yang telah disiapkan. Ketiga, menggulung kertas dengan baik. Keempat, memasukan gulungan kertas itu ke dalam kaleng yang telah disiapkan. Kelima, mengkocok kaleng yang telah berisikan kertas-kertas. Keenam, ambilah kertas gulungan tersebut sebanyak yang dibutuhkan.

Penarikan sampel acak dengan cara undian ini dilakukan karena populasi dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas. Dari langkah-langkah yang dilakukan, dimana nama kelas yang keluar adalah kelas VIII A, yang akan menjadi sampel penelitian. Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa setiap kelas memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel, sehingga hasil penelitian dapat lebih objektif dan tidak berpihak pada satu kelas.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan sampel adalah sebagian dari populasi. Penelitian ini menggunakan sampel total sebanyak 21 siswa kelas VIII yang dipilih secara acak untuk mewakili populasi. Pemilihan sampel dilakukan melalui teknik Cluster Random Sampling dalam dua tahap, dengan fokus pada kelas VIII yang memiliki kemampuan berpuisi rendah. Hasil undian menetapkan kelas VIII A sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.2 Distribusi Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VIII A	9	12	21

Sumber : SMP Negeri 3 Monterado

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, memperoleh data yang objektif dan akurat sangatlah penting. Untuk itu, diperlukan teknik dan alat yang tepat untuk mengatasi permasalahan serta mengumpulkan data yang relevan.

Berikut adalah teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

c. Teknik Pengumpulan Data

1). Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang penting pada penelitian sosial, dan ilmiah. Teknik ini sering digunakan untuk menggali informasi yang mendalam dari responden, khususnya ketika jumlah responden terbatas. Wawancara memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih detail dan komprehensif mengenai masalah penelitian. Menurut Arikunto (2021:67) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Menurut Sugiyono (2019:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan tujuan mengumpulkan informasi atau data melalui tanya jawab. Teknik ini digunakan dalam penelitian, baik untuk studi pendahuluan maupun untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang responden.

2). Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah metode pengumpulan informasi yang dilakukan melalui media, seperti surat, telepon, atau platform online. Menurut Susanti (2018:80), komunikasi tidak langsung merupakan bentuk komunikasi yang memanfaatkan sarana tersebut. Senada dengan itu, Nurhadi dan Kurniawan (2018:91) juga mengemukakan bahwa komunikasi tidak langsung melibatkan penggunaan media untuk menyampaikan pesan. Salah satu alasan utama untuk menggunakan teknik komunikasi tidak langsung adalah efisiensi waktu dalam pengumpulan data. Proses pengisian data dapat dilakukan di dalam kelas, di mana siswa dapat menjawab sesuai dengan pendapat dan keadaan mereka sendiri tanpa pengaruh dari orang lain. Keunggulan dari teknik ini terletak pada kemudahan dalam mengumpulkan data dan efisiensi waktu yang memungkinkan jangkauan responden dalam jumlah besar.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data tidak langsung dilakukan melalui media seperti surat, telepon, atau platform online. Komunikasi ini memanfaatkan perantara untuk menyampaikan pesan, sehingga tidak dilakukan secara tatap muka. Salah satu keunggulan utamanya adalah efisiensi waktu, karena responden dapat mengisi data secara mandiri. Selain itu, metode ini memudahkan pengumpulan data dalam jumlah besar dengan jangkauan yang lebih luas.

3). Teknik Pengukuran

Pengukuran berarti usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata dalam bidang tertentu. Teknik pengukuran merupakan cara pengumpulan data yang bersifat kuantitatif, untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu, pengukuran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang didapat setelah dilakukannya tes. Untuk menghitung hasil tes

digunakan pengukuran dengan memberikan siswa nilai setiap butir soal yang dijawab dengan benar sesuai dengan tabel penskoran dan kunci jawaban. Indrawan (2017:109) pengukuran merupakan aturan-aturan pemberian angka untuk berbagai objek sedemikian rupa sehingga angka ini mewakili kualitas atribut.

Menurut Sugiyono (2019:151) pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Jadi pengukuran ini digunakan untuk pengukuran tes yaitu tes dalam kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran adalah usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata dalam bidang tertentu. Pengukuran dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur pembangun puisi melalui tes. Teknik pengukuran yang digunakan bersifat kuantitatif dengan memberikan skor berdasarkan jawaban yang benar sesuai dengan tabel penskoran.

4). Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang bersumber dari dokumen atau bahan tertulis. Teknik ini memainkan peranan penting untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Menurut Jailani (2023:4) Studi dokumenter memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti.

Studi dokumenter tidak hanya menyediakan data yang diperlukan, tetapi juga membantu untuk membangun pemahaman yang lebih komprehensif mengenai latar belakang, dan perkembangan terkait dengan topik penelitian. Selain itu juga membantu untuk mengkonfirmasi atau mengklarifikasi temuan yang ada, sehingga memperkuat validitas, dan reliabilitas hasil penelitian tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa studi dokumenter merupakan metode penelitian yang penting dalam mengumpulkan dan menganalisis data dari sumber tertulis. Teknik ini berperan dalam memberikan pemahaman mendalam terhadap konteks historis, kebijakan, peristiwa, serta perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Selain itu, studi dokumentasi juga membantu dalam mengkonfirmasi atau mengklarifikasi temuan penelitian, sehingga meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil yang diperoleh.

d. Alat Pengumpul Data

Berdasarkan teknik pengukuran data yang digunakan maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dua alat dalam pengumpulan data yang dijabarkan sebagai berikut:

1). Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan kumpulan pertanyaan relevan yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2017:138), wawancara terstruktur merupakan metode pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti telah memiliki gambaran jelas mengenai informasi yang ingin diperoleh. Sebelum pelaksanaan wawancara, peneliti perlu menyiapkan daftar pertanyaan yang relevan dengan fokus penelitian.

Sejalan dengan pendapat di atas Sahir (2021:46) menyatakan bahwa wawancara terstruktur merupakan wawancara yang sudah

tersusun dengan sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan sebelum melakukan sesi wawancara. wawancara yang efektif dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun melalui telepon, namun pewawancara perlu memperhatikan situasi dan kondisi agar dapat menentukan waktu dan tempat yang tepat untuk melakukan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode tatap muka secara langsung dengan narasumber agar data yang diperoleh lebih valid dan akurat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara terstruktur adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya. Metode ini digunakan ketika peneliti sudah mengetahui secara jelas informasi apa yang ingin dikumpulkan. Pertanyaan yang disiapkan harus sesuai dengan fokus penelitian agar hasil wawancara relevan dan mendalam. Wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) untuk memperoleh data yang lebih valid dan akurat, dengan tetap mempertimbangkan waktu dan situasi yang tepat.

2). Kuesioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Menurut Sugiyono (2019:219) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang dijawabnya. Sedangkan menurut Widoyoko (2016:33) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan repon sesuai yang diperintah pengguna. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Jenis angket dalam penelitian ini adalah angket

jenis chek list (responden memberi tanda \checkmark). Alasan peneliti memilih jenis penelitian angket ini untuk mengumpulkan data karena yaitu yang pertama, subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya. Kedua, apa yang dinyatakan subjek merupakan sesuatu yang benar dan dapat dipercaya. Ketiga, Subjek dapat menginterpretasikan pertanyaan dengan mudah.

Penilaian terhadap jawaban siswa dilakukan dengan memberikan nilai dengan menggunakan skala tertentu. Agar angket kebiasaan membaca puisi ini menghasilkan nilai yang dapat memberikan gambaran dan mengukur kebiasaan membaca puisi seseorang maka diperlukan standar penilaian dengan skala tertentu. Dalam mengerjakan angket atau kuesioner kebiasaan membaca puisi ini, setiap tes harus memilih salah satu diantara 4 (empat) alternatif jawaban yang ada dari masing-masing item. Setiap alternatif jawaban mempunyai nilai berbeda-beda.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa Angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini efektif jika peneliti mengetahui variabel yang diukur dan ekspektasi terhadap responden. Angket dapat berbentuk tertutup atau terbuka serta disebarluaskan langsung atau melalui media lain. Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup dengan jenis checklist. Alasan penggunaan angket adalah karena subjek paling mengetahui dirinya sendiri, jawaban yang diberikan dapat dipercaya, dan pertanyaan mudah dipahami. Penilaian dilakukan menggunakan skala tertentu untuk mengukur kebiasaan membaca puisi.

3). Tes

Tes merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi, serta mengukur kemampuan, dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Konsep tes ini telah dibahas

oleh berbagai ahli, yang masing-masing memiliki pandangan mengenai definisi dan fungsi tes terhadap konteks pengukuran pendidikan.

Menurut pendapat Susanto (2023:53) tes merupakan suatu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Sedangkan menurut Jailani (2023 : 21) tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat dan teknik yang digunakan untuk melakukan pengukuran, yang melibatkan serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus diselesaikan oleh responden. Dalam tes kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi instrument yang akan dibuat ini berjumlah 1 soal. Bentuk tes yang akan diberikan kepada siswa yaitu essay.

4). Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pencatatan, pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi atau data dalam bentuk tertulis, gambar, audio, atau video yang bertujuan untuk menjadi bukti, refrensi, atau arsip. Dalam penelitian, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen atau arsip yang relevan dengan fokus kajian. Dokumentasi digunakan senagai data sekunder, untuk memperkuat dan mendukung data utama yang diperoleh dari observasi atau wawancara. Menurut Sugiyono (2019:314) dokumentasi adalah catatan dari kejadian yang sudah berlalu. Menurut Sudaryono (2019:229), dokumentasi dapat diartikan sebagai upaya untuk mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian. Hal ini mencakup berbagai sumber, seperti buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan

kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta data-data penelitian yang berkaitan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah proses pencatatan dan pengumpulan informasi dalam bentuk tertulis, gambar, audio, atau video yang berfungsi sebagai bukti, referensi, atau arsip. Dalam konteks penelitian, dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data sekunder yang mendukung data utama dari observasi atau wawancara. Teknik ini dilakukan dengan menelaah dokumen atau arsip yang relevan dengan fokus kajian. Sumber dokumentasi dapat berupa buku, laporan, foto, peraturan, hingga data penelitian yang berkaitan.

D. Uji Keabsahan Instrumen

Uji keabsahan instrumen untuk memastikan kesesuaian karakteristik instrument yang baik, sebagai alat evaluasi hendaklah memenuhi berbagai persyaratan validitas dan reabilitas. Adapun prosedur penyusunan tes dan angket dalam penelitian ini sebagai berikut.

e. Validitas

Validitas adalah suatu penelitian yang menggambarkan kesesuaian atau kesamaan suatu keadaan. Syamsuurizal (2020:1) validitas penelitian mempersoalkan derajat kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya, hasil penelitian mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini jenis validitas angket yang digunakan juga diutamakan adalah validitas isi. Validitas isi menunjukkan sejauh mana butir-butir yang ada di dalam angket mencakup apa yang hendak diukur di dalamnya.

Peneliti memilih validitas isi, karena validitas isi merupakan suatu tes yang akan diberikan kepada peserta didik untuk mengukur tujuan khusus tertentu sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang telah disampaikan. Sugiyono (2019:195) menyatakan bahwa validitas

eksternal instrumen diuji dengan cara membandingkan untuk mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta nyata yang terjadi dilapangan. Validitas dalam penelitian ini adalah validitas eksternal atau empirik. Penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = Koefesien Korelasi

N = Jumlah Subjek Penelitian

$\sum X$ = Jumlah Skor Butir (X)

$\sum Y$ = Jumlah Skor Variabel (Y)

XY = Jumlah Perkalian Skor Butir (X) dan Variabel (Y)

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Butir (X)

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Variabel (Y)

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa validitas adalah penelitian menggambarkan kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi, yang memastikan butir-butir dalam angket mencerminkan apa yang hendak diukur. Validitas isi dipilih karena relevan dengan tujuan khusus yang diukur dalam kaitannya dengan materi yang telah disampaikan. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan validitas eksternal atau empirik, yaitu dengan membandingkan instrumen dengan fakta empiris di lapangan.

f. Reliabilitas

Reliabilitas dapat dikatakan hal yang bersifat dapat dipercaya. Menurut Yang dkk (2016:34) menyatakan bahwa reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kestabilan hasil penelitian. Dilakukannya uji reliabilitas adalah agar instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dapat dipercaya (reliable).

Menurut Sugiyono (2019:178) instrumen yang reliable adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha. Jika koefisiensi alpha lebih besar daripada 0.6 maka dinyatakan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian reliable. Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dapat diartikan sebagai sebuah pengukuran yang dilakukan dalam penelitian.

Dalam hal ini untuk mencari reliabilitas angket menggunakan rumus *Alpha Crombach* Sugiyono (2017:365) rumus *Alpha Crombach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \rho_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

k = Banyaknya item instrumen

$\sum \rho_i^2$ = Jumlah varians skor setiap item

σ_i^2 = Varians total

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Reliabilitas dalam penelitian menunjukkan bahwa angket atau instrumen yang digunakan dapat dipercaya dan menghasilkan data yang konsisten. Reliabilitas mengacu pada kestabilan hasil penelitian ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama. Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan koefisien Cronbach Alpha, di mana instrumen dianggap reliable jika nilai alpha lebih dari 0.6. Dengan demikian, reliabilitas dapat diartikan sebagai ukuran konsistensi dalam penelitian untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian memiliki peranan yang sangat penting bagi para peneliti. Tujuan utamanya adalah untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga semua langkah dapat berlangsung sesuai rencana dan menghasilkan data yang akurat. Berikut ini adalah prosedur penelitian yang akan digunakan.

a. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan sebuah penelitian harus adanya mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan ketika melaksanakan penelitian. Dalam tahap persiapan ini hal-hal yang perlu dipersiapkan yaitu yang pertama, melakukan observasi kelapangan. Kedua, membuat instrument penelitian. Ketiga, mempersiapkan perangkat dan instrument penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap dari persiapan selesai dan instrumen penelitian sudah di validitas maka selanjutnya memasuki tahap pelaksanaan. Adapun tahap pelaksanaan tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Memberikan arahan untuk mengisi angket dan tes hubungan minat membaca puisi dengan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Monterado
- 2) Melakukan perhitungan dan pengukuran dari mengisi angket dan tes hubungan minat membaca puisi dengan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Monterado
- 3) Membuat kesimpulan untuk menjawab masalah penelitian dan menyusun laporan

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prosedur penelitian berperan penting dalam memastikan penelitian berjalan sesuai rencana dan menghasilkan data yang akurat. Proses ini terdiri dari dua tahap utama yakni **tahap persiapan**, yang mencakup observasi, pembuatan instrumen, dan persiapan perangkat penelitian, serta **tahap pelaksanaan**, yang melibatkan pemberian arahan kepada responden, pengolahan data, dan penyusunan kesimpulan serta laporan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisis inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Menurut Sugiyono (2019:226) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain, adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- Untuk menjawab sub masalah nomor 1 dan 2 digunakan rumusa rata-rata (mean). Berikut ini rumus menurut Winarsunu (2017:28)

$$Me = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

Σ = Sigma (Jumlah)

X = Nilai X ke 1 sampai ke n

n = Jumlah individu

Tabel 3.3
Kriteria hasil rata-rata siswa

Nilai Rata-Rata	Kategori	Keterangan
81-100	A	Sangat Baik
61-80	B	Baik
41-60	C	Cukup

00-40	D	Kurang
-------	---	--------

Norprinda (2019:170)

- b. Untuk menjawab sub masalah nomor 3 digunakan rumus korelasi product moment menurut Sugiyono (2019: 273) adapun dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

N = Jumlah responden

XY = Hasil kali variabel X

X = Jumlah nilai minat membaca puisi

Y = Jumlah nilai kemampuan mengidentifikasi unsur puisi

X^2 = Jumlah seluruh skor variabel X yang dikuadratkan

Y^2 = Jumlah seluruh skor variabel Y yang dikuadratkan

(X^2) = Hasil kali antara variabel X^2 yang dikuadratkan

(Y^2) = Hasil kali antara variabel Y^2 yang dikuadratkan

Tabel 3.4

Interperensi Terhadap Nilai r Hasil Analisis Korelasi

Interval Nilai r	Interperensi
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sugiyono (2019:274)

